

**PERENCANAAN TEBAL PERKERASAN LENTUR JALAN RAYA
KALIBARU – GLENMORE KABUPATEN BANYUWANGI
(PERBANDINGAN METODE BINAMARGA 1987 & 2013)**

(Studi Kasus : Jalan Raya Kalibaru – Genteng Kabupaten Banyuwangi)

Muhammad Arif Hidayat

Dosen Pembimbing :

Taufan Abadi ST, MT ; Adhitya Surya Manggala, ST, MT.

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Jalan Karimata 49, Jember 68172, Indonesia

RINGKASAN

Jalan merupakan prasarana yang sangat berperan penting dalam arus lalu lintas, sehingga selama masa layanan jalan tersebut diusahakan menghindari masalah yang berhubungan dengan kerusakan jalan. Prasarana jalan yang terbebani oleh volume lalu lintas yang tinggi dan berulang-ulang akan menyebabkan terjadinya penurunan kualitas jalan yang dapat diketahui dari kondisi permukaan jalan, baik secara struktural maupun fungsional yang mengalami kerusakan. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan kembali tebal perkerasan lentur pada jalan raya Kalibaru – Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui berapa tebal perkerasan lentur jalan raya Kalibaru – Glenmore Kabupaten Banyuwangi 20 tahun kedepan yaitu pada tahun 2038. Pada penelitian ini penulis menggunakan Metode Binamarga 1987 dan 2013. Pada metode ini kita harus melakukan survey LHR pada ruas jalan tersebut serta melakukan pengambilan data CBR. Setelah data data tersebut terkumpul barulah kita dapat menentukan Index Tebal Perkerasan jalannya.

Dari hasil perhitungan, di ketahui hasil tebal perkerasan dengan metode Binamarga 1987 adalah Lapen/Laston sebesar 4,5cm, Lapisan Pondasi Atas 15cm, Lapisan Pondasi Bawah 10cm. Sedangkan untuk tebal perkerasan jalan dengan metode Binamarga 2013 adalah AC WC sebesar 4cm, AC BC sebesar 13,5cm, CTB sebesar 15cm, LPA Kelas A sebesar 15cm.

Kata Kunci : *Perencanaan Tebal Perkerasan Jalan Raya, Banyuwangi, Metode Binamarga .*

**PERENCANAAN TEBAL PERKERASAN LENTUR JALAN RAYA
KALIBARU – GLENMORE KABUPATEN BANYUWANGI
(PERBANDINGAN METODE BINAMARGA 1987 & 2013)**

(Studi Kasus : Jalan Raya Kalibaru – Genteng Kabupaten Banyuwangi)

Muhammad Arif Hidayat

Dosen Pembimbing :

Taufan Abadi ST, MT ; Adhitya Surya Manggala, ST, MT.

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Jalan Karimata 49, Jember 68172, Indonesia

ABSTRACT

Roads are infrastructure that play a very important role in traffic flow, so that during the road service period, efforts are made to avoid problems related to road damage. Road infrastructure which is burdened by high and repetitive traffic volumes will cause a decrease in road quality that can be seen from the condition of the road surface, both structurally and functionally damaged. This study aims to re-plan the thickness of the flexible pavement on the Kalibaru highway - Glenmore Banyuwangi Regency.

In this study, to find out how thick the flexible pavement of the Kalibaru - Glenmore highway in Banyuwangi Regency for the next 20 years is in 2038. In this study the authors used the Binamarga Method 1987 and 2013. In this method we have to conduct LHR surveys on these roads and do CBR data retrieval. After the data data is collected, then we can determine the Index of Pavement Thickness of the road.

From the calculation results, it is known that the results of the pavement thickness with the Binamarga 1987 method are 4.5cm Lapen / Laston, 15cm Upper Foundation Layer, 10cm Bottom Foundation Layer. Whereas the thickness of road blocks with the method of Binamarga 2013 is WC air conditioner of 4cm, AC BC of 13.5cm, CTB of 15cm, LPA of Class A of 15cm.

Keywords: Planning of Highway Pavement Thickness, Banyuwangi, Binamarga Method